

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, persalinan, nifas, dan BBL fisiologis yang dilakukan pada tanggal 07 maret 2015 sampai dengan 23 april 2015 di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pada hasil pengkajian yang telah di lakukan di dapatkan ibu mengeluh nyeri punggung dan mengalami distress janin. Pada kehamilan ini adalah kehamilan resiko tinggi karena jarak kehamilan ini dengan sebelumnya adalah lebih dari 10 tahun. Pada saat persalinan ibu mengalami ketuban pecah sebelum waktunya maka kasus ini menjadi ketuban pecah dini. Pada nifas ibu mendapati mules yang fisiologis dan proses involusi uterus yang lebih cepat. Pada BBL tidak ada infeksi dan tidak kesenjangan.

5.1.2 Menyusun diagnose

Di dapatkan diagnose kehamilan, G<sub>4</sub>P<sub>3003</sub> UK 34 minggu 2 hari, baik, dengan resiko tinggi, tunggal, hidup. Persalinan Inpartu dengan ketuban pecah dini. Nifas P<sub>4003</sub> postpartum usia 15 hari. Bayi baru lahir NCB SMK usia 15 hari

5.1.3 Rencana asuhan secara menyeluruh yang dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir sesuai standar ANC terpadu, asuhan persalinan normal,

standart kebijakan nifas dan standart asuhan bayi baru lahir sesuai kewenangan bidan.

- 5.1.4 Implementasi atau melakukan kegiatan yang menyeluruh dari kehamilan samai dengan bayi baru lahir sudah sesuai standart.
- 5.1.5 Pada langkah evaluasi dari perncanaan dan asuhan kebidanan secara menyeluruh dari kehamilan, nifas sampai denga bayi baru lahir usia 15 hari berjalan efektif.
- 5.1.6 Pendokumentsian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dengan SOAP.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL fisiologis, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat membantu upaya peningkatan pelayanan kesehatan maternal, yaitu :

1. Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap untuk lebih melakukan pendekatan kepada klien, sealu ketrampilan dengan terus belatih dan belajar dari kesalaha yang lalu dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas untuk di pertanggung jawabkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan

pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### 3. Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan lebih komunikatif, dan memberikan informasi dengan jelas yang bisa di pertanggung jawabkan.

### 4. Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu berperan lebih aktif, lebih memperhatikan kesehatan dan mampu memilah bagaimana adat istiadat yang sudah terbukti sesuai untuk kebutuhan kesehatan di lingkungan.